

# Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Zulkifli<sup>1</sup>, Ardilansari<sup>2</sup>, Isnaini<sup>3</sup>, Maemunah<sup>4</sup>, Deviana Mayasari<sup>5</sup>, Sri Rejeki<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup>PPKn, University Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>PGSD, University Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[zulkifliamzm@gmail.com](mailto:zulkifliamzm@gmail.com)<sup>1</sup>, [ardilansari@gmail.com](mailto:ardilansari@gmail.com)<sup>2</sup>, [bungisnainiibrahim@gmail.com](mailto:bungisnainiibrahim@gmail.com)<sup>3</sup>,

[maemunah.mahmudabdullah@gmail.com](mailto:maemunah.mahmudabdullah@gmail.com)<sup>4</sup>, [devianamayasari.dm@gmail.com](mailto:devianamayasari.dm@gmail.com)<sup>5</sup>,

[umi.cici.66@gmail.com](mailto:umi.cici.66@gmail.com)<sup>6</sup>

---

## Kata Kunci:

Nilai-nilai Pancasila;  
ideologi Negara;  
IPTEK;  
Orang tua.

**Abstrak:** Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia dan merupakan gagasan hidup bangsa yang secara umum sudah ada dan berkembang sejak zaman dahulu. Pancasila merupakan rumusan dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima sila dan menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak dari perkembangan iptek yang pesat dan bertujuan memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila baik itu dalam menyikapi ataupun didalam menggunakan teknologi yang semakin maju dan canggih, agar tidak terjerumus pada arus/pengaruh luar yang ingin mempengaruhi generasi muda bangsa. Penelitian ini menggunakan metode Sysematic Literature Review (SLR). Hasil dari penelitian ini, yaitu; Dalam menghadapi kemajuan global (perkembangan ilmu dan teknologi) yang semakin berkembang pesat perlu adanya upaya untuk menanamkan nilai-nilai pancasila didalam jati diri generasi muda sebagai pondasi dasar dalam menghadapi dampak negatif dari kemajuan global. Penanaman nilai pancasila pada anak sangat penting dilakukan oleh orang tua dalam kesehariannya karena Pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak adalah dari orang tuanya sendiri.

## Keywords:

Pancasila Values;  
State Ideology;  
Science and Technology;  
Parents.

**Abstract:** Pancasila is the ideology of the Indonesian nation and is the nation's living idea which in general has existed and developed since ancient times. Pancasila is the basic formulation of the Indonesian state which consists of five precepts and serves as a guideline for the life of the nation and state for all Indonesian people. This study aims to see how the impact of the rapid development of science and technology and aims to provide understanding to the younger generation about the importance of implementing Pancasila values both in responding to and in using increasingly advanced and sophisticated technology, so as not to fall into external currents/influences that want to influence the nation's youth. This study uses the Sysematic Literature Review (SLR) method. The results of this study, namely; In facing global progress (development of science and technology) which is growing rapidly, efforts are needed to instill Pancasila values in the identity of the younger generation as the basic foundation in dealing with the negative impacts of global progress. Instilling Pancasila values in children is very important for parents to do in their daily lives because the first education a child gets is from his own parents.

---

## Article History:

Received : 06-07-2023

Online : 16-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## A. LATAR BELAKANG

Kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan peradaban manusia mengalami perubahan yang sangat signifikan. Berbagai teknologi canggih yang bertujuan untuk mempermudah segala macam urusan manusia telah ditemukan dan dikembangkan untuk dipakai oleh masyarakat luas. Perkembangan IPTEK akan bersentuhan dengan nilai-nilai ideologi bangsa, yang didalamnya termasuk nilai agama dan budaya. Sehingga, IPTEK perlu mempertimbangkan nilai-nilai ideologi bangsa dalam pengembangannya agar tidak merugikan umat manusia (Yanzi et al., 2019).

Pancasila merupakan ideologi bangsa yang harus menjadi semangat dan pendukung setiap kegiatan dan kehidupan masyarakat Indonesia, karena didalam pancasila terkandung nilai-nilai luhur yang merupakan akulturasi dari berbagai pemikiran baik mengenai agama, pendidikan, budaya, politik, sosial dan juga ekonomi (Astuti & Dewi, 2021). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan suatu sumber ilmu yang mana seseorang bisa memanfaatkannya dalam kehidupan baik dari penemuan baru tentang suatu ilmu atau teknologi dan juga perkembangan dari ilmu dan teknologi itu sendiri. Perkembangan Iptek yang sangat pesat di seluruh dunia termasuk Indonesia akan bisa mengancam kehidupan bangsa Indonesia dengan masuknya budaya-budaya barat. (Mulyani & Haliza, 2021).

Beberapa penelitian tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam ilmu dan teknologi telah banyak dilakukan, Seperti ; (Setyorini, 2018), (Hanum, 2020), (Hafsah & Nursani, 2020), (Azizah et al., 2022), (Desfriyati & Anggraeni Dewi, 2022), (Muttaqin, 2019), (Nuraeni & Dewi, 2022), (Suryanti, 2010), (Hasanah, 2021), (Oktaviani Hidayat et al., 2019), (Yahya, 1970). (Muttaqin, 2019) meneliti bahwa, Pemahaman generasi muda Desa Sumi tentang ideologi Pancasila masih kurang. Terlihat dari belum terealisasikan rencana dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat serta masih banyak generasi muda yang tidak peduli tentang makna dan implementasi Pancasila. Pengamalan nilai Pancasila adalah kewajiban seluruh rakyat Indonesia tak terkecuali para pemuda sebagai generasi penerus bangsa yang menjadi tumpuan utama nasib bangsa di masa yang akan datang. Artinya pengamalan nilai-nilai Pancasila dikalangan generasi muda harus lebih mendalam sesuai dengan harapan pendiri bangsa kepada para generasi muda terutama dalam menghadapi perkembangan IPTEK. Nuraeni & Dewi (2022) meneliti bahwa, Perkembangan iptek mengubah dunia melalui keberadaan mesin-mesin yang dapat membantu aktivitas manusia. IPTEK memiliki berbagai dampak positif, namun keberadaan iptek juga tidak jarang memberikan dampak negatif. Pancasila berperan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, yang berarti bahwa Pancasila merupakan dasar dan pedoman bagi perkembangan iptek di negara Indonesia.

Suryanti (2010) meneliti bahwa, Ilmu pengetahuan yang berkembang pesat memiliki efek positif dan negatif pada mereka. Banyak anak muda bersandar pada pandangan arus utama, menganut paham hedonis, pragmatis, dan gaya hidup konsumtif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sedemikian pesat berdampak pada pengembangan sistem produksi, transportasi dan komunikasi. Nyaris tidak ada bidang kehidupan yang tidak dipengaruhi oleh kemajuan ini. Perubahan gaya hidup itu secara mencolok tampak di kalangan kaum muda. Perkembangan IPTEK akan mempengaruhi perubahan gaya hidup di kalangan kaum muda dan berpengaruh terhadap cara pandang dan sikap kaum muda terhadap Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia. Hasanah (2021) meneliti bahwa, Saat ini banyak kalangan muda yang salah dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi, akibatnya mereka memiliki sifat individu, tidak peduli terhadap keadaan sosial dan hanya peduli untuk membanggakan pola hidup kebebasan, hedonisme, memiliki visi yang tidak realistis dan terlalu idealistis, yang penting bisa

gaya. Banyak dari generasi muda yang terpengaruh dan meniru budaya asing tersebut. Bahkan pemicu tawuran dan aksi-aksi yang tidak sepatutnya salah satunya berasal dari media social. Pancasila mampu menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia dan sumber nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Oktaviani Hidayat et al. (2019) meneliti bahwa, Di era globalisasi sekarang, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, dalam perkembangannya ini dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Degradasi moral bangsa Indonesia adalah dampak dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyaknya pengaruh-pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini salah satunya yaitu beredarnya isu sara dan hoax. Dengan adanya kedua hal tersebut tentu dapat membuat persatuan yang dibentuk Pancasila akan memudar dan perlahan jauh dari kehidupan berbangsa dan bernegara. (Yahya, 1970) meneliti bahwa, Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, misalnya, yang mendorong pertumbuhan industri komunikasi dan informasi yang sedikit banyak telah mengubah pergeseran nilai dan budaya yang ada dalam masyarakat. Perkembangan Iptek dengan beragam kemajuan yang dibawanya akan membawa dampak positif (positive) dan negatif (negative). Apabila kita bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya, maka kita tidak akan terbawa arus dan hanyut ke dalam perkembangan Iptek. Namun, apabila kita tidak dapat memanfaatkan kecanggihan Iptek, maka kita akan terjerumus kedalam dampak yang negatif.

Pentingnya melakukan penelitian ini untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman generasi muda terhadap Pancasila sehingga berdampak pada kurangnya etika, moral dan kurangnya kecintaan generasi muda kepada tanah airnya sendiri dan lebih menyukai budaya luar. Terutama dimasa perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju, generasi muda akan lebih mudah dipengaruhi oleh budaya-budaya luar, seperti; gaya berpakaian yang tidak sesuai dengan budaya orang Indonesia.

Dari pentingnya penelitian diatas dapat disimpulkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu; Untuk melihat bagaimana dampak dari perkembangan iptek yang pesat dan memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila baik itu dalam menyikapai ataupun didalam menggunakan teknologi yang semakin maju, agar tidak terjerumus pada arus luar yang ingin mempengaruhi generasi muda bangsa. Generasi yang baik merupakan generasi yang berpegang teguh pada Pancasila dan mampu tumbuh berkembang menjadi individu yang mandiri dalam menjalankan tugasnya sebagai generasi muda yang bisa membawa perubahan dan kemajuan untuk tanah airnya.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Sysematic Literature Review (SLR). Yang dilakukan peneliti dalam menggunakan metode SLR ini, yaitu; mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua semua penelitian yang tersedia. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar. Kata kunci adalah Nilai-nilai Pancasila dan IPTEK. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan rentang waktu 2018-2023 dan memilih artikel yang kaitannya erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berhubungan dengan Pancasila dan IPTEK. Setelah mengelompokkan 50 artikel-artikel tersebut, peneliti meriview dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian. Pada bagian akhir peneliti membandingkan temuan yang tersaji dalam artikel kemudian mengambil kesimpulan yang selanjutnya menulis kesimpulan tersebut kedalam penelitian ini.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Pancasila

Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia dan merupakan gagasan hidup bangsa dan dasar negara Indonesia yang secara umum sudah ada dan berkembang sejak zaman dahulu. Pancasila merupakan rumusan dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima sila dan menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut panitia lima pancasila adalah lima asas yang merupakan ideologi negara. Kelima sila itu merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisah satu sama lain. Hubungan antara lima asas erat sekali, berangkaian, dan tidak berdiri sendiri. Lima sendi utama Pancasila, Yaitu;

- a. Ketuhanan yang maha esa
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan, Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan/perwakilan, dan
- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan tercantum pada paragraf ke-4 Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Kemudian diplihnya tanggal 1 juni sebagai hari lahirnya Pancasila merujuk pada momen sidang kedua Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia bertepatan dengan Ir. Soekarno menyampaikan lima dasar Negara Indonesia yang kemudian pada setiap tanggal 1 juni diperingati sebagai hari lahir Pancasila. beliau juga mengusulkan bahwa pancasila adalah dasar filsafat negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia (Gesmi et al., 2018).

### 2. Perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu dapat dikatakan sebuah pengetahuan yang telah valid kebenarannya. Adapun pengetahuan merupakan suatu informasi yang disadari dan diketahui seseorang. Teknologi hakikatnya merupakan implementasi dari ilmu pengetahuan dan menduduki peranan penting dalam kehidupan manusia (Camelia, 2020). IPTEK merupakan hasil dari gagasan-gagasan manusia yang hasil dari segala langkah dan pemikiran untuk memperluas, memperdalam, dan mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Dengan perkembangan Iptek yang semakin berkembang pesat akan lebih mempermudah manusia dalam melakukan segala aktifitasnya, seperti; kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (Munthe, 2019).

### 3. Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Solusi Menghadapinya

Sudah 77 tahun Indonesia memproklamkan diri sebagai negara yang merdeka. Seharusnya Indonesia saat ini sudah menjadi negara yang maju dan bebas dari segala bentuk penjajahan sesuai dengan yang dicita-citakan didalam teks UUD 1945 serta cita-cita para pendiri bangsa (the founding fathers), dalam mewujudkan cita-cita tersebut permasalahan datang bergantian. Dampak negatif arus modernisasi (perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi) ternyata menjadi ancaman yang tak kalah menakutkan dari era penjajahan pada masa sebelum kemerdekaan. Dampak negatif tersebut sangat dirasakan oleh para generasi muda yang kemudian tumbuh menjadi generasi yang tidak punya tujuan dan hilangnya rasa nasionalisme dan patriotismenya (Aristin, 2017).

Semangat nasionalisme dan rasa cinta tanah air masyarakat Indonesia, terutama generasi muda mulai memudar seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat di era globalisasi. Hasil dari survei menunjukkan bahwa generasi muda pada saat ini lebih cenderung menggunakan gawai (gadget) dan konten berupa aplikasi sosial media, blog, website, dan sebagainya sesuai dengan kemajuan IPTEK di era globalisasi (Hariyanto, 2020).

Tantangan besar Negara Indonesia saat ini adalah kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat, serta perkembangan dalam lingkup global yang tidak dapat dihadapi hanya dengan sekat atau sekuriti fisik antar negara. Mempertahankan Keberadaan Pancasila dalam perkembangan dan kemajuan IPTEK penuh dengan tantangan. Salah satu dari tantangannya adalah Perkembangan dalam teknologi bidang informasi dan komunikasi sosial yang pesat yang membawa perubahan dalam kegiatan sosial. Kemajuan suatu negara di seluruh dunia ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan generasi muda dari masa kemasa dengan karakter yang berbeda kebutuhan. Generasi muda yang saat ini dikenal dengan sebutan generasi Z merupakan sebagai generasi yang paling aktif dalam aktivitas mereka dan bergantung pada perangkat teknologi, oleh karena itu Generasi Z membutuhkan pedoman dalam memanfaatkan teknologi tersebut (Manurung & Maria Osmunda Eawe Monny, 2021).

Terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pertanyaan yang timbul adalah apakah ada kaitan antara moral dan etika dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi? dan kapan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan pertimbangan moral dan etika? Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat pada abad 18, 19 dan 20 membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Perkembangan IPTEK tersebut memberikan dampak buruk di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Memberikan gambaran tentang pemahaman sejarah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan karakter seseorang, terutama sejarah perjuangan kemerdekaan negara Indonesia dan memberikan pemahaman tentang Pancasila (Sanusi, 2019).

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia pada dasarnya merupakan paradigma dalam pembangunan. Pancasila berperan untuk memberikan beberapa prinsip pembelajaran etika dan moral. Pancasila menjaga Indonesia tetap teguh dan bersatu didalam keberagaman, Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia menjadi dasar pedoman dalam segala hal pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintahan negara Indonesia dan Pancasila menjadi cerminan bangsa Indonesia dalam hidup bermasyarakat (Fajri et al., 2022).

Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa sebenarnya sudah ada di dalam hati sanubari setiap orang Indonesia, bahkan jauh sebelum kemerdekaan. Nilai-nilai Pancasila harus tetap dibangun dan dibumikan di dalam aktivitas masyarakat Indonesia sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi pihak-pihak yang telah melupakan Pancasila ataupun pihak-pihak yang belum begitu paham mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia (Adha & Susanto, 2020).

Manusia yang diperlukan untuk pembangunan bangsa yang akan datang adalah terbentuknya manusia yang berkualitas, cerdas, dan baik. Dalam melahirkan generasi yang berkualitas membutuhkan proses tidak dapat dengan serta merta diwujudkan. Hal ini perlu bimbingan dan pengasuhan yang dimulai sejak usia dini. Dalam rangka mewujudkan generasi yang berkualitas, cerdas dan baik salah satunya melalui Pendidikan (Ruslan, 2020)

Suatu bangsa dikatakan mempunyai karakter smart and good citizenship apabila generasi muda dibekali seperangkat pengetahuan dan pembelajaran sebagai warga negara (Ikhtiarti et al., 2019). Dalam mempersiapkan generasi muda yang kebal akan gangguan dari luar yang dapat dilakukan yaitu memberikan pendidikan tentang Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). PPKn

merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Karakteristik dari mata pelajaran PPKn adalah sebagai pendidikan nilai dan moral. PPKn merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang berfikir, besikap, berinteraksi dengan cerdas, dan bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungan masyarakat. Sehingga fokus dan target utama dari pembelajaran PPKn adalah pembekalan pengetahuan, pembinaan sikap perilaku, dan pelatihan keterampilan sebagai warga negara (Sapada & Arsyam, 2020).

Perkembangan mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) di Indonesia memiliki sejarah panjang dalam peranannya mempersiapkan warga negara yang baik sesuai dengan hak dan kewajibannya. Dalam pembelajaran PPKn pembahasannya meliputi; Kewarganegaraan, Tata Negara, Tata Hukum/Peraturan, Pemerintahan, Pertahanan, Sejarah kemerdekaan Indonesia, Hak Asasi Manusia, dan Pengetahuan Umum. PPKn berfokus pada pembahasan mengenai pengetahuan umum yang di dalamnya digali dan dipilih dari mata pelajaran sejarah, geografi, ekonomi, dan politik yang berkaitan dengan pelajaran Tata Negara dan Tata Hukum.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan multikultur adalah sebuah strategi pendidikan yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan perbedaan kultural yang terdapat pada diri siswa, seperti perbedaan etnis, perbedaan agama, perbedaan bahasa, ras, agar proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendidikan multikultural sangat penting khususnya dalam pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Karena dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa diajarkan bagaimana menjadi manusia Indonesia yang pancasilais, yang mampu menempatkan diri sebagai seorang yang memahami keberagaman dan pluralitas di Indonesia.

Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa cinta tanah air, dan Pendidikan multicultural adalah proses bagaimana penanaman cara hidup untuk menghormati secara tulus, dan toleran dalam kebhinekaan (keberagaman) yang hidup di tengah-tengah lingkungan sosial masyarakat. PPKn merupakan salah satu ujung tombak dari pendidikan multikultural dalam rangka pembentukan karakter warga negara multikultural yang menghargai identitas budaya masyarakat membentuk mosaik yang indah dalam satu semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Penanaman nilai Pancasila tidak hanya selalu didalam dunia Pendidikan formal namun juga sangat penting didalam Pendidikan non formal (Pendidikan dari keluarga dan lingkungan tempat tinggal). Karena menanamkan nilai pancasila pada anak sangat penting dilakukan oleh orang tua dalam kesehariannya. Pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak adalah dari orangtuanya sendiri. Dengan begitu anak dapat belajar dan berkembang dalam lingkungannya. Ketika orangtua berhasil menamakan nilai-nilai pancasila pada anak maka anak tersebut dapat menjadi anak yang berkarakter yang cinta tanah air/berjiwa nasionalis (Shafa Nabila et al., 2021). Orang tua merupakan bagian garda terdepan dalam upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila untuk mempersiapkan generasi muda yang cerdas dan cinta tanah air di era globalisasi yang semakin maju (perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan yang sudah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan, Bahwa; dalam menghadapi kemajuan global (perkembangan ilmu dan teknologi) yang semakin berkembang pesat perlu adanya upaya untuk menanamkan nilai-nilai pancasila didalam jati diri generasi muda sebagai pondasi dasar dalam menghadapi dampak negatif dari kemajuan global. Penanaman nilai pancasila bisa dilakukan dengan memberikan pendidikan tentang Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Dalam mempersiapkan generasi muda yang kebal akan gangguan dari luar peranan Orang tua merupakan bagian garda terdepan dalam upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila. Menanamkan nilai Pancasila pada anak usia dini penting dilakukan oleh orang tua, karena Pendidikan pertama seorang anak didapatkan dari orang tuanya dan lingkungan tempat tinggal. Orang tua diharapkan mampu mengawasi dan memberikan pemahaman tentang kehidupan kewarganegaraan. Sarannya adalah kita sebagai warga Indonesia harus menerapkan nilai-nilai pancasila dan alangkah baiknya penerapan tersebut dilakukan sejak anak usia dini. Karena dengan menerapkan nilai pancasila dalam kehidupan dapat membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter dan budi pekerti yang baik.

#### **REFERENSI**

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 121–138. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.319>
- Aristin, R. (2017). Upaya Menumbuhkan Patriotisme dan Nasionalisme Melalui Revitalisasi Makna Identitas Nasional Di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 2(2), 1–6. [http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_aspirasi/article/view/316](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aspirasi/article/view/316)
- Astuti, N. R. W., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK. *EduPsyCouns Journal: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 41–49.
- Azizah, W. N., Dinie, &, & Dewi, A. (2022). Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dapat Mempengaruhi Gaya Anak Muda Dan Etika Pancasila Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1426–1431.
- Camelia, F. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6474>
- Desfriyati, D., & Anggraeni Dewi, D. (2022). Pengaruh Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pada Gaya Anak Milenial Dan Etika Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1790–1795.
- Fajri, I. N., Istianah, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Development Paradigm in Indonesia Pancasila and Civic Education. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 6–11. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/58>
- Gesmi, I., Sos, S., Si, M., Hendri, Y., & Inspirasi, M. H. (2018). *Judul : Buku Ajar Pendidikan Pancasila ISBN : 978-602-5891-37-3. Cetakan Pertama , Agustus 2018 Diterbitkan Oleh : Uwais Inspirasi Indonesia Ds . Sidoarjo , Kec . Pulung , Kab . Ponorogo Email : Penerbituwais@gmail.com.* [http://expert.uir.ac.id/panel\\_expert/expert\\_isbn\\_file/ISBN38b2760204d98b.pdf](http://expert.uir.ac.id/panel_expert/expert_isbn_file/ISBN38b2760204d98b.pdf)
- Hafsah, H., & Nursani, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Authentic Instruction Learning dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman PKN Siswa. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i1.1936>
- Hanum, F. F. (2020). Pancasila sebagai paradigma pembangunan industri 4.0. *Humanika*, 19(1), 30–42. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i1.30157>
- Hasanah, U. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Indutri 4.0. *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 52–59. <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>

- Ikhtiarti, E., Rohman, Adha, M., & Yanzi, H. (2019). Membangun Generasi Muda Smart and Good Citizenship melalui Pembelajaran PPKn menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Universitas Lampung*, 1, 4–12. <http://repository.lppm.unila.ac.id/13316/>
- Manurung, E. A. P., & Maria Osmunda Eawe Monny. (2021). Implementation of Pancasila Value for Generation Z in Technology Development. *Jurnal Hukum Prasada*, 8(1), 65–69. <https://doi.org/10.22225/jhp.8.1.2936.65-69>
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Munthe, E. (2019). Pentingnya Penguasaan Iptek Bagi Guru Di Era Revolusi 4.0. *Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 443–448.
- Muttaqin, Z. (2019). Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda (Studi Kasus di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 27. <https://doi.org/10.31764/civicus.v7i2.1139>
- Nuraeni, I., & Dewi, D. A. (2022). Peranan Pancasila Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9986–9991.
- Oktaviani Hidayat, D., Eltariant, I., Kevin Priyatna, R., & Agustina Fernanda, S. (2019). Implementasi nilai-nilai pancasila dalam mencegah degradasi moral terhadap isu sara dan hoax. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, 5, 50.
- Ruslan, R. (2020). Penanaman Pendidikan Moralitas dan Nilai Pancasila Anak Usia Dini dalam Perkembangan IPTEK. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v2i1.807>
- Sanusi, U. (2019). Peran Pancasila Dalam Perkembangan Dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal TEDC*, 13(3), 311–318. <http://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/316>
- Sapada, A. O., & Arsyam, M. (2020). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Sains*, 2(1), 2–3.
- Setyorini, I. (2018). Urgensi Penegasan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Iptek. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 4(02), 213–222. <https://doi.org/10.32699/syariati.v4i02.1178>
- Shafa Nabila, K., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Orangtua dalam Menerapkan Nilai Pancasila terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9012–9015.
- Suryanti, C. (2010). Agama Dan Iptek: Refleksi Dan Tantangannya Dalam Mengembangkan Moralitas Kaum Muda. *Agama Dan Iptek: Refleksi Dan Tantangannya Dalam Mengembangkan Moralitas Kaum Muda*, 19(2), 155–170.
- Yahya, M. S. (1970). Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Kemajuan Iptek. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 63–75. <https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.99>
- Yanzi, H., Adha, M. M., Hidayat, O. T., & Putri, D. S. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Pengembangan IPTEK Untuk Merespon Revolusi Industri 4.0. *LPPM UNILA-Institutional Repository*, 216–224.